



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA



## RAPAT KOORDINASI BIDANG PANGAN

SEMARANG, 31 DESEMBER 2024



[www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id)



Kemendagri\_RI



kemendagri



kemendagri



Keterangan:

1. Lahan Baku Sawah (LBS) berdasarkan SK Menteri ATR/BPN nomor 446.1/SK-PG.03.03/V/2024 "Tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024";
2. Luas D.I./ D.I.R. berdasarkan data spasial yang telah diverifikasi oleh BIG dan KSP s.d Oktober 2024;
3. Luas a + b + c dengan total luas areal 3.023.134 Ha merupakan sawah tadah hujan dengan IP  $\leq$  100%.



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

KUNJUNGAN LAPANGAN

# KABUPATEN SUBANG

KAB. SUBANG  
KEC. SAGALAHERANG

**Luas Lahan : ± 1.168 Ha**  
Angka Produksi Panen  
5,2 Ton/Ha





# TEMUAN LAPANGAN

KAB. SUBANG  
KEC. SAGALAHERANG

1. Jika Irigasi diperbaiki akan mengalir 250 Ha  
Lahan Sawah yang saat ini hanya 100 - 150 ha
2. Tenaga PPL masih terbatas, dan fasilitasi penyaluran kurang mendukung
3. Gangguan OPT (Tikus, Wereng)
4. Sarana Produksi (pupuk subsidi terlalu banyak alur), Benih bermutu dan berlabel masih sangat MAHAL
5. Alsintan : TR 2 masih terbatas, Wilayah subang selatan belum ada mesin panen padi yang sesuai kontur sawah (berundak-undak)
5. Sistem pengairan mengandalkan sungai alami (sumber air tergantung musim/cuaca), di sertai jaringan irigasi setengah teknis yang 50% kondisi rusak
6. Perilaku dan Sikap /PS petani yang masih tergantungan pada bantuan
7. Permasalahan: Jaringan Irigasi Perlu Perbaikan di setiap Desa



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

KUNJUNGAN LAPANGAN

# KABUPATEN BOGOR

D.I. SASAK

**Luas Lahan : ± 1.088 Ha**

Tahun 1990 banyak petani sawah konversi ke perikanan, 700 Ha minapolitan tulang punggung perikanan terbesar 6.5jt ton termasuk ikan hias.

Kondisi saat ini :

- Sisa Sawah 200 Ha
- Holtikultura 300 Ha
- 1.400 Ha di aliri irigasi sasak





KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

## TEMUAN LAPANGAN

- KONVERSI PERIKANAN
- SEDIMENTASI
- TURAP





KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

KUNJUNGAN LAPANGAN

# KABUPATEN PRINGSEWU

PROVINSI LAMPUNG

D.I. Waytebu

TEBU IV

Luas Lahan Sawah **2.660 Ha**

Realisasi **1.852 Ha**

Panen **5,4 ton/Ha**

Network: 25 Des 2024 08.42.21 WIB

Local: 25 Des 2024 08.42.19 WIB

5°20'55,536"S 104°51'7,116"E

Way Jaha

Kecamatan Pugung

Kabupaten Tanggamus

Lampung

Stang pintu hilang

Pintu air dengan tinggi 1,5m  
hanya dibuka lubang 25cm x 25cm

1,5m





## TEMUAN LAPANGAN

### ▪ IRIGASI RUSAK

Tebu I/II 603Ha / Fungsi 488 Ha  
Tebu III 2.150 Ha/Fungsi 1.514 Ha  
Tebu IV 2.660 Ha/ Fungsi 2.186 Ha

### ▪ KONFLIK SOSIAL

Jika konflik terselesaikan  
IP meningkat 0,75/th menjadi 2/th

### ▪ KEKURANGAN AIR

Kebutuhan normal 2.700 l/d yang  
masuk ke Kec. Pagelaran hanya 400  
l/d dibagi untuk 1.669Ha.

**Sangat membutuhkan supply air**  
**dari Bendungan Way Sekampung**





KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

KECAMATAN  
PAGELARAN



TITIK SELANJUTNYA

# KELURAHAN MANGKANG WETAN

KOTA SEMARANG

Luas Lahan Sawah :  
Kel. Mangkang Wetan **30 Ha**  
Randu Garut **6 Ha**  
Karanganyar **4 Ha**



- Dampak dari normalisasi Sungai Bringin, menyebabkan air sungai tidak bisa masuk ke saluran sekunder karena posisi sungai lebih rendah dari saluran sekunder.
- Petani membendung dengan menggunakan karung pasir agar air bisa masuk ke saluran sekunder dan tersier. Pada saat aliran air Sungai deras, karung pasir hanyut.



- Dampak dari normalisasi
- Petani membendung dengan menggunakan karung pasir, karung pasir hanyut.

TITIK SELANJUTNYA

# KELURAHAN MANGUNHARJO

KOTA SEMARANG

Luas Lahan Sawah : **90 Ha**





# Penyuluh Pertanian

Rancangan Inpres Penyuluh Pertanian fokus pada  
pendayagunaan penyuluh pertanian untuk  
mendukung percepatan swasembada

Tantangan Pemindahan Penyuluh Pertanian dari  
Daerah ke Pusat

Dasar pemindahan  
melalui Peraturan  
Presiden

Alokasi Anggaran  
(Gaji dan  
Tunjangan)

Pembinaan Pegawai

Perpindahan  
Analisis Jabatan /  
Analisis Beban Kerja



# Jumlah Penyuluh Pertanian

Oktober 2024



22.839 PNS



13.803 PPPK



1.129 THL-TB PP



## URGENSI PENDAYAGUNAAN PENYULUH PERTANIAN DALAM RANGKA PERCEPATAN SWASEMBADA PANGAN



### TENAGA PENYULUH PERTANIAN NASIONAL

Existing : 37.771

Kebutuhan : 72.724

Kekurangan : 34.953 (48%)

### Dasar Hukum:

- ✓ UU No.16 Tahun 2006
- ✓ UU No. 19 Tahun 2013
- ✓ UU No.23 Tahun 2014
- ✓ Perpres No.35 Tahun 2022
- ✓ Permentan 27 Tahun 2023



### KENDALA DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Dasar Hukum yang ada belum efektif dalam mendukung pelaksanaan penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian,
2. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan penyuluh pertanian yang tidak seragam di setiap Daerah
3. Minimnya pengetahuan dan keterampilan penyuluh karena penyediaan dan peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian belum menjadi prioritas pemerintah daerah
4. Penyuluh Pertanian tidak diposisikan sebagai ujung tombak pembangunan pertanian

### SOLUSI YANG DIBUTUHKAN

1. Penguatan Regulasi yang mendukung Pendayagunaan Penyuluh Pertanian secara Nasional
2. Mengoptimalkan Jumlah Tenaga Penyuluh Pertanian baik Penyuluh ASN, Swadaya, Swasta & THL-TBPPD
3. Meningkatkan dukungan sarana prasarana pembelajaran bagi penyuluh pertanian dan petani melalui berbagai media
4. Membangun sinergi dan kolaborasi program kerja dan kebijakan antar Kementerian/Lembaga baik di tingkat Pemerintahan Pusat dan Daerah terkait pembinaan penyuluh pertanian



# Kebutuhan Langkah Lanjutan

Sinkronisasi dan akselerasi usulan pembangunan

Mitigasi alih fungsi lahan pangan ke non pangan prioritas

Monitoring pencapaian indikator melalui forum inflasi daerah forum-forum koordinasi daerah



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**  
REPUBLIK INDONESIA

**TERIMA KASIH**



[www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id)



[Kemendagri\\_RI](https://www.facebook.com/Kemendagri_RI)



[kemendagri](https://twitter.com/kemendagri)



[kemendagri](https://www.instagram.com/kemendagri)